

BAB 5

PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan jiwa masalah defisit perawatan diri pada Tn. M dengan diagnose medis skizofornia hebefrenik di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pasien dengan diagnose medis skizofrenia hebefrenik dengan masalah utama defisit perawatan diri.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian yang telah menguraikan tentang asuhan keperawatan jiwa masalah utama defisit perawatan diri pada Tn. M dengan diagnose medis skizofrenia hebefrenik di Ruang Gelatik Rumah Sakit jiwa Menur Surabaya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian pasien mengalami gangguan pada defisit perawatan diri. Di dapatkan data yaitu penampilan pasien yang kurang rapi rambut kotor, bau acak-acakan, baju pasien kusut, badan pasien bau, mulut pasien bau, gigi kuning, kuku pasien kotor. Pasien mengatakan sudah mandi tapi badan masih kotor dan tidak rapi.
2. Maslah keperawatan yang muncul adalah : Defisit perawatan diri
3. Dengan melakukan tindakan perawatan dengan SPTK (Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan) hanya sp 1 karena pasien susah untuk menerima penjelasan saat SPTK.
4. Strategi pelaksanaan pasien 1 yaitu pasien mampu menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan diri , menjelaskan cara menjaga kebersihan diri dan pasien mampu memasukkan jadwal kegiatan harian.
5. Pada akhir evaluasi semua tujuan belum tercapai karena pasien belum bisa melaksanakan strategi pelaksanaan sesuai yang direncanakan oleh peneliti. Pada sp 1 di jelaskan bahwa pasien harus mampu menjelaskan pentingnya

menjaga kebersihan diri, menjelaskan cara menjaga kebersihan diri, pasien mampu mempraktekan cara menjaga kebersihan diri, dan pasien mampu memasukkan dalam jadwal kegiatan harian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraiakn di atas, maka saran yang dapat di berikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan pemahaman secara rutin dan kesinambungan terhadap organisasi keperawatan bagi profesi pada asuhan keperawatan jiwa dengan harapan perawat mampu memberikan pelayanan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan kode etik pada pasien dengan masalah utama defisit perawatan diri.

2. Bagi Rumah Sakit

Perawat sebagai petugas pelayanan kesehatan hendaknya mempunyai pengetahuan dan keterampilan baru dengan cara mengikuti seminar-seminar keperawatan jiwa, serta dapat bekerja sama dengan tim kesehatan lain dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan defisit perawatan diri.

3. Bagi Penulis

Untuh hasil penulis ini dapat menambah kemampuan dalam menganalisa, memproses, dan menyimpulkan serta menambah wawasan bagi penulis. Dan juga meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan penulis tentang ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengetahui terlebih dahulu beberapa masalah utama defisit perawatan diri dan diagnosa medis yang meliputi keperawatan jiwa.

4. Bagi profesi kesehatan

Memberikan pemahaman secara rutin dan kesinambungan terhadap organisasi keperawatan bagi profesi pada asuhan keperawatan jiwa masalah utama defisit perawatan diri.